BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Asal-usul suluk Naqsyabandiyah di Pinti Kayu bermula dari Syekh Abdul Latif, seorang ulama asal Pinti Kayu yang menimba ilmu Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Makkah di bawah bimbingan Syekh Sulaiman Zuhdy. Sepulangnya dari Makkah, beliau memperkenalkan ajaran tersebut di kampung halamannya dan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, meskipun pada awal kemunculannya suluk hanya diikuti oleh murid-murid beliau dari luar Pinti Kayu.

Kepemimpinan suluk kemudian diwariskan secara berjenjang kepada Syekh Ibrahim, Syekh Mahmud, Syekh H. Zainuddin, dan Jamhur Aziz sebelum akhirnya dilanjutkan oleh Buya Yurnalis Malin Mandaro. Pola pewarisan kepemimpinan yang berkesinambungan ini menunjukkan bahwa keberlangsungan suluk di Pinti Kayu sangat bergantung pada kekuatan regenerasi mursyid sebagai pusat otoritas keagamaan.

Dinamika sosial jamaah suluk Naqsyabandiyah di Pinti Kayu selama masa kepemimpinan Buya Yurnalis Malin Mandaro memperlihatkan pola perubahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kesibukan pekerjaan dan kondisi ekonomi, peningkatan akses pendidikan, pertambahan usia jamaah, mobilitas penduduk, serta pandemi COVID-19 yang sempat membatasi kehadiran jamaah dari luar daerah. Meskipun demikian, jamaah menunjukkan respons adaptif terhadap perubahan tersebut, baik melalui penyesuaian pola keikutsertaan, seperti mengikuti sebagian rangkaian kegiatan

UIN IMAM BONJOL PADANG

bagi yang tidak dapat mengikuti suluk secara penuh, maupun melalui upaya mempertahankan amalan dan mewariskan pengetahuan keagamaan kepada generasi berikutnya.

B. Saran

Bagi mursyid dan pengurus suluk Masjid Baitul Izzah Pinti Kayu, perlu dipikirkan langkah regenerasi kepemimpinan yang lebih terencana mengingat pengalaman sejarah menunjukkan bahwa pergantian mursyid seringkali menjadi titik rawan bagi keberlangsungan suatu tarekat lokal. Selain itu, pendekatan yang lebih fleksibel bagi jamaah dengan keterbatasan ekonomi maupun tanggung jawab keluarga, misalnya melalui pengajian singkat di luar bulan Ramadan, dapat dipertimbangkan agar semakin banyak masyarakat asli Pinti Kayu yang berkesempatan mengikuti suluk secara penuh.

Bagi generasi muda jamaah dan masyarakat Pinti Kayu, diharapkan dapat terus menjaga dan mewarisi tradisi suluk yang telah berlangsung sejak lama ini, mengingat penurunan minat generasi muda menjadi salah satu penyebab utama berhentinya tradisi suluk di sejumlah surau lain di Sumatera Barat, sebagaimana yang terjadi pada Surau Baitul Makmur dan Surau Baru di Kota Padang.

Bagi Pemerintah Nagari Sariak Alahan Tigo dan Pemerintah Kabupaten Solok, keberadaan tradisi suluk Naqsyabandiyah di Pinti Kayu dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari kekayaan budaya dan keagamaan daerah yang layak mendapat perhatian dan dukungan, baik dalam bentuk

UIN IMAM BONJOL PADANG

pendokumentasian maupun pelestarian, mengingat tradisi ini merupakan bagian dari warisan sejarah sosial keagamaan masyarakat Minangkabau yang masih bertahan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi cakupan data lapangan maupun ketersediaan sumber tertulis mengenai sejarah awal masuknya suluk di Pinti Kayu. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini serta penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

Abdullah, Hawash.(1980) *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-Tokohnya di Nusantara*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Abdullah, Hawash. (1980) *Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*. Medan: Lembaga Penyelidikan Islam.

Arifiyani, Kholistin.(2018) *Rumah Suluk di Tanah Putih: Studi Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah di Riau*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Atjeh, H. Aboebakar. (1993),*Pengantar Sejarah Sufi dan Tarekat*. Jakarta: Ramadhani.

Azra, Azyumardi.(2004) *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII–XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaruan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Azra, Azyumardi.(2003) *Surau: Pendidikan Islam Tradisional dalam Transisi dan Modernisasi*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Bakri, Syamsul.(2010) *Kiai Konstruksi Tasawuf dan Perubahan Sosial: Studi Pemikiran dan Gerakan Sufistik*. Surakarta: STAIN Surakarta Press.

Benda-Beckmann, Franz von, dan Keebet von Benda-Beckmann.(2021) *Transformasi Politik dan Hukum: Nagari di Sumatra Barat dari Kolonisasi ke Desentralisasi*. Diterjemahkan oleh Atka Savitri. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Chairullah.(2014) *Naskah Ijazah dan Silsilah Tarekat: Kajian Terhadap Transmisi Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Minangkabau*. Ciputat: Sakata Cendekia.

Dobbin, Christine.(2008) *Gejolak Islam di Dataran Tinggi Minangkabau: Awal Abad ke-19*. Diterjemahkan oleh Lilian D. Tedjasudhana. Jakarta: Komunitas Bambu.

Fathurahman, Oman. (2018),*Menelusuri Jejak Melayu-Minangkabau di Haramain: Biografi Keagamaan Syekh Ahmad Khatib Al-Minangkabawi dan Ulama Nusantara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hermon. (2018),*Geografi Lingkungan dan Bencana Alam di Sumatera Barat*. Depok: Rajawali Pers.

Ismail, M. Faisal. *Dinamika Kebudayaan dan Islam: Membaca Perubahan Sosial dalam Masyarakat Muslim*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press(2004).

Kahmad, Dadang.(2002) *Sosiologi Agama: Memahami Kehidupan Beragama dalam Interaksi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kartanegara, Mulyadhi.(2006) *Menyelam ke Samudera Jiwa: Rekonsiliasi Tasawuf dan Modernitas*. Jakarta: Subur Utama.

Kartodirdjo, Sartono. (1992)*Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kuntowijoyo. (1994)*Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowijoyo. (2003)*Metodologi Sejarah*. Edisi kedua. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowijoyo.(2001) *Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya, dan Politik dalam Perubahan*. Bandung: Mizan.

Lawang, Robert M. Z. (2004)*Kapita Selekta Sosiologi Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Latief, Sanusi. (1989),*Gerakan Kaum Tua di Minangkabau*. Jakarta: Pustaka Utama.

Liliweri, Alo.(2021), *Sosiologi Agama: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.

Lubis, M. Ridwan.(2021) *Sosiologi Agama: Memahami Fenomena Keagamaan dalam Interaksi Sosial dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

Mulyati, Sri, dkk.(2004) *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Nasution, Harun.(2011), *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid 2. Jakarta: UI Press.

Pranowo, M. Bambang.(2009), *Memahami Islam Jawa*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Quzwain, M. Chatib.(1985) *Mengenal Allah: Suatu Studi Mengenai Ajaran Tasawuf Syaikh 'Abd al-Samad al-Palimbani*. Jakarta: Bulan Bintang.

Schimmel, Annemarie.(2000) *Dimensi Mistik dalam Islam*. Diterjemahkan oleh Sapardi Djoko Damono dkk. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Siregar, A. Rivay.(2002) *Tasawuf: Dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Siroj, Said Aqil.(2006) *Tasawuf sebagai Kritik Sosial: Menguak Makna Spiritual dan Populis Tasawuf*. Jakarta: Mizan.

Steenbrink, Karel A.(1984) *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*. Jakarta: Bulan Bintang.

Suparlan, Parsudi.(2004) *Hubungan Antarsuku Bangsa*. Jakarta: KSP-YePK.

Syam, Nur.(2013) *Tarekat Petani: Fenomena Tarekat Syattariyah Lokal*. Yogyakarta: LKiS.

Tilaar, H. A. R.(2009) *Mewujudkan Masyarakat Pembelajar: Konsep, Sistem, dan Tantangan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Turner, Bryan S.(2012) *Agama dan Teori Sosial*. Jakarta: IRCiSoD.

Van Bruinessen, Martin.(1992), *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan.

Wildan, Dadan.(2000) *Pasang Surut Gerakan Islam di Indonesia: Kajian Historis dan Sosiologis*. Bandung: Mizan.

Yusra, Jamali.(2014) *Sosiologi Tarekat: Pergumulan Agama, Ekonomi, dan Kehidupan Sosial Masyarakat Sufi*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.

Hanafi, Yusuf, dkk.(2020) *Pandemi Covid-19: Respon Muslim dalam Kehidupan Sosial-Keagamaan dan Pendidikan*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa.

B. Sumber Skripsi/Tesis

Latif, Abdul.(2017) *Tradisi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Batu Bersurat, Kabupaten Kampar*. Skripsi, Universitas Riau.

Maulana, Ramza Fatria.(2023) *Nikah Sapayuang di Minangkabau dalam Perspektif Hukum Islam: Studi di Nagari Sariak Alahan Tigo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tammami, Abdillah Nur.(2019) *Suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah (Majelis Dzikir Hasan Ma'shum)*. Skripsi, UIN Walisongo Semarang.

C. Sumber Jurnal

Abubakar. “Memahami Tasawuf dan Tarekat.” (2021),*Jurnal Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 11, no. 2 : 103–105.

Agustar, Asdi, Ira Wahyuni Syarfi, dan Elmawati.(2021) “Sinkronisasi antara Perencanaan Nagari dengan Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Solok.” *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 11, no. 1 : 18–46.

Ahmad, Fajri. (2022): “Metode Dakwah Suluk dan Tawajuh dalam Tarekat Naqsabandiyah.” *Jurnal Komunida* 12 138–140.

Ahmad Rivauzi, "Peran Mursyid dalam Pembinaan Spiritual Salik pada Tradisi Tarekat," Jurnal Studi Agama dan Masyarakat 15, no. 2 (2019): h. 145–150.

Dewi, Nurfitria, dan Munir. (2019) “Tindakan Sosial Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah: Studi Kasus di Kecamatan Mungka.” *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 16, no. 1: 74.

Tri Islaila, "Tradisi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah," jurnal Al-Ijaz: jurnal kewahyuan islam Vol.9, No. 1 halaman 347 tahun 2023.

Ismunandar, A. (2019) “Dinamika Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Transformasi Sosial Masyarakat.” *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 2: 205–219.

Syafrizal. (2013) “Naqsabandiyah Khalidiyah dan Kehidupan Beragama di Sumatera Barat.” *Jurnal Islamika* 13, no. 2: 204–206.

D. Sumber Wawancara

Ayazen. Kepala Jorong. Wawancara langsung, 14 Mei 2026.

Dasril jo Lelo, garin masjid Baitul Izzah, *wawancara langsung.* 2 Juni 2026, jam 16.09

Hasan Basri. Warga yang pernah mengikuti suluk. Wawancara langsung, 14 Mei 2026.

Yurnalis Malin Mandaro. Mursyid Suluk Masjid Baitul Izzah Pinti Kayu. Wawancara langsung, 5 Maret 2026.

Zilfitra. Guru suluk Pinti Kayu. Wawancara langsung, 14 Mei 2026.

E. Sumber Website

Sastra, Yola. “Suluk: Mengasingkan Diri dan Memurnikan Jiwa.” *Kompas.id*, 25 April 2022. Diakses 10 Maret 2026.

F. Sumber Resmi dan Dokumen Pemerintah

Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. *Kecamatan Hiliran Gumanti dalam Angka 2023*. Solok: BPS Kabupaten Solok, 2023.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. *Kecamatan Hiliran Gumanti dalam Angka 2024*. Arosuka: BPS Kabupaten Solok, 2024.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Solok. *Buku Profil Kependudukan Kabupaten Solok Semester II Tahun 2023*. Arosuka: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Solok, 2024.

Warman, Kurnia. *Hukum Agraria dan Tata Kelola Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat*. Padang: Andalas University Press, 2019.

Rohmat, Dede. *Geografi Regional Indonesia: Bentang Alam dan Karakteristik Wilayah Sumatera*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Tjasyono HK, Bayong. *Klimatologi Indonesia dan Implikasinya terhadap Pertanian Daerah Pegunungan*. Bandung: ITB Press, 2020.